CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 2, No. 1, 2022, pp. 20-27

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning SD Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Training On Enhancement of Elementary School Teachers Competence Using Internet Based E-Learning Methods in Elementary School Tualang, Siak

Suarman[1], M.Yogi Riyantama Isjoni[2], Mifta Rizka[3], Filma Alia Sari[4], Henny Indrawati[5], Caska[6]

[1.] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: suarman@lecturer.unri.ac.id

Article Info
Article history:
Received Dec 20th, 2021
Revised Jan 28th, 2022
Accepted Jan 30th, 2022

Abstrak

Pada era revolusi 4,0 guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan dari perkembangan zaman. Pembelajaran tidak hanya terbatas tatap muka antara guru dan dan peserta didik di kelas. Proses belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis metode *E-Learning*. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan pendataan guru SD yang ada di Kecamatan Tualang, melakukan observasi, melakukan perijinan ke tempat pelatihan, mempersiapkan tempat dan materi pelatihan. Tahap pelaksanan dilakukan dengan dua tahapan yaitu pengenalan pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan metode demonstrasi, diskusi dan Tanya jawab dan mempraktekkan pembelajaran daring berbasis *E-Learning*. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan internet berbasis *E-Learning* Tahapan evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan dengan evaluasi terhadap penyelenggara dan evaluasi terhadap peserta. Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini cukup antusias mengikuti materi dan melakukan simulasi. Diharapkan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dapat mengelola pembelajaran menggunakan internet berbasis metode *E-Learning*.

Kata kunci:
Kompetensi guru, pembelajaran, metode E-Learning

Abstract

In the 4.0 revolution era, teachers are required to have competencies and abilities that are in accordance with the demands of the times. Learning is not limited to face-to-face meetings between teachers and students in the classroom. The teaching and learning process can be done anywhere and anytime using the internet. This activity aims to improve teacher competence in using the internet based on the E-Learning method. This activity is carried out in 3 stages, namely the

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.2.1.20-27

preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The preparatory stage is carried out by collecting data on elementary school teachers in Tualang District, making observations, giving permission to the training site, preparing the place and training materials. The implementation stage is carried out in two stages, namely the introduction of E-Learning-based learning with demonstration, discussion and question and answer methods and practicing E-Learning-based online learning. The results of the service activities show an increase in teacher competence in using the internet based on E-Learning. The evaluation and follow-up stages are carried out by evaluating the organizers and evaluating the participants. The training participants who took part in this activity were quite enthusiastic about participating in the material and conducting simulations. It is expected that participants who take part in training activities can manage learning using the internet based on the E-Learning method.

Keywords:
Teacher competence; learning; e-learning method

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman guru dituntut lebih dalam meningkatkan kompetensi terutama dalam hal pembelajaran mengenai literasi digital. Sebagaimana dimaksudkan tentang Tenaga pendidik dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 9 ayat 2 disebutkan bahwa; tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dijabarkan bahwa seorang tenaga pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidangnya dalam melakukan tugas profesionalannya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pada pasal berikutnya, yaitu pasal 42 ayat 1 yang menyatakan bahwa: "Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Dari UU Sisdiknas tersebut, dapat dijelaskan bahwa sangat pentingnya kompetensi seorang tenaga pendidik dalam upaya peningkatan pendidikan nasional yang berkualitas melalui pemberian pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pembinaan terhadap peserta didik.

Dalam hal ini sesuai perkembangan zaman yaitu menghadapi era revolusi industri 4.0 dimana proses belajar tidak lagi bergantung pada buku panduan, tetapi segala hal bisa diketahui dengan mengakses media internet. Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Internet sangat berperan penting dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini. Pada era revolusi 4.0 guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan dari perkembangan zaman. Pembelajaran tidak hanya terbatas tatap muka antara guru dan peserta didik di kelas. Proses belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet. Peran guru sangat penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tuntutan revolusi 4.0. Dalam proses pembelajaran guru bisa menggunakan internet berbasis metode e-learning. E-learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi (IT) berbasis web yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapan saja dan dimana saja (Faridatun, 2017). Ibezim (2013), mengemukakan beberapa karakteristik *e-learning*, Pertama; memanfaatkan jasa teknologi internet, kedua; memanfaatkan keunggulan komputer, ketiga; menggunakan bahan ajar bersifat mandiri dan dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja, Keempat; senantiasa dapat menampilkan jadwal pembelajaran, kurikulum dan kemajuan belajar serta hal yang berkaitan dengan administrasi peserta didik

Menurut Jaya dalam Mohammad (2012) mendefinisikan E-Learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. E-Learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet (Mohammad,2012). Inovasi pembelajaran e-learning merupakan model pembelajaran baru dalam pendidikan dimana memberikan peran dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan. Hal ini menjawan kekurangan dan kelemahan pendidikan konvensional (pendidikan pada umumnya) diantaranya adalah keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan konvensional. Teknologi informasi yang mempunyai standar platform internet bisa menjadi solusi permasalahan tersebut karena sifat dari internet yaitu memungkinkan segala sesuatu saling terhubung, murah, sederhana dan terbuka sehingga internet bisa digunakan oleh siapa saja *(everyone)*, dimana saja *(everywhere*), kapan saja (*everytime*) dan bebas digunakan (*available to every one*) (Keban dan Taufik, 2015)

Menurut Saifullah dan Akbar (2020) E-Learning merupakan salah satu hal yang mendukung kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dalam inovasi pembelajaran di sekolah dan mampu memberikan kontribusi bebas dan aktif dalam belajar. Selain itu e-learning memungkinkan memberikan layanan yang lebih baik dan menginovasi kepada siswa sehingga

tidak terpaku pada pembelajaran konvensional. pembelajaran ini memberikan pembelajaran yang lebih efektif. Proses pembelajaran yang semula hanya dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pengajaran konvensional di dalam kelas (Husna & Pinem, 2011), mampu meningkat dengan dengan penerapan E-Leaning (Setiawan, Nurlaela, Muslim & Yundra, 2019). Proses pembelajaran berbasis teknologi internet memberikan kebebasan akses dan pembelajaran yang interaktif dapat menunjang kemampuan siswa dalam mendapat pengetahuan yang lebih banyak dan pemanfaatan positif dari teknologi itu sendiri (Saifullah dan Akbar, 2020).

Metode e-learning dapat membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih efektif kepada peserta didik. Selain itu e-learning itu sendiri bisa memotivasi para siswa untuk tidak terpaku pada materi yang diberikan oleh guru dari dalam kelas saja, tetapi pembelajaran bisa dilaksanakan secara virtual dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan paradigma dan peningkatan kompetensi guru dengan kegiatan pelatihan berbasis metode e-learning kepada guru-guru SD tersebut.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan berupa metode pelatihan dan praktek secara langsung, pada kegiatan ini pelatihan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting, setelah itu dilakukan evaluasi pelatihan dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Pada kegiatan pengabdian tahun ini yang menjadi target sebagai peserta adalah guru SD Negeri Kecamatan Tualang dengan peserta sebanyak 66 orang.

Langkah-langkah kegiatan

Pertama, kegiatan pelatihan ini diawali dengan tahap persiapan, pada tahap persiapan ini dilakukan dengan cara mendata guru- guru SD yang akan mengikuti pelatihan dan meminta izin kepada pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan. Pada saat pelatihan dilaksanan, kegiatan ini didampingi oleh 6 (enam) narasumber sebagai instruktur dengan penyampaian materi berupa konsep pembelajaran e-learning, pelatihan e-leaning menggunakan aplikasi *Google Classroom*, pelatihan *e-learning* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan pelatihan e-learning menggunakan *Google Meet.*

Kedua, setelah materi pelatihan diberikan, guru diminta untuk mempraktekkan penggunaan e-learning dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini diberikan waktu selama satu minggu kepada guru-guru mengirimkan hasil praktek penggunaan e-learning berupa penggunaan platform google classroom, google meet dan zoom meeting dalam pembelajaran. Kegiatan ini melibatkan Lima orang dosen sebagai narasumber dan satu mahasiswa pendidikan ekonomi yang membantu saat Tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Adapun kegiatan peningkatan kompetensi guru dengan menggunakan internet berbasis metode e-learning ini telah dilaksanakan dirangkum ke dalam poin-poin berikut ini:

a. Pengabdi menyampaikan konsep tentang *e-learning*, pelatihan *e-learning* menggunakan aplikasi Google Classroom, pelatihan e-learning menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan pelatihan e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.
b. Para peserta pelatihan mempraktekkan penggunakan Google Classroom, Zoom Meeting dan Google Meet dalam pembelajaran dan mengirimkan hasil tangkapan layar kegiatan praktek pembelajaran kepada tim pengabdi
c. Para peserta diminta untuk mengisi google form yang berisi evaluasi kegiatan pengabdian secara keseluruhan sebagai refleksi kegiatan pengabdian

Alat Ukur Ketercapaian

Evaluasi dilakukan dengan dua pola, pertama, evaluasi setelah materi pelatihan diberikan, yaitu dengan guru mempraktekkan penggunaan internet berbasis metode e-learning dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan kepada peserta terkait dengan kegiatan pengabdian secara

keseluruhan dengan melihat persepsi guru tentang pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan Internet berbasis metode e-learning.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan peningkat kompetensi guru SD dalam penggunaan internet berbasis metode e-learning SD negeri kecamatan Tualang kabupaten Siak. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah enam orang dosen sebagai narasumber. Kegiatan ini difasilitasi oleh koordinator wilayah Dikbud Kecamatan Tualang setelah menyelesaikan kegiatan administrasi, kegiatan ini akhirnya terlaksana pada tanggal 4 september 2021 secara daring dengan peserta guru SD Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang dilaksanakan adalah berupa pelatihan serta praktek merancang skenario pembelajaran aktif secara daring dan mempraktekkan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini kegiatan dihadiri oleh guru-guru SD kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Kegiatan ini diikuti oleh 66 orang guru SD. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu didata guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Tim, Pengabdian, lalu kegiatan dilanjutkan oleh kata sambutan dari ketua tim pengabdian dan Dosen pengabdi penelitian. Kegiatan persiapan dan kata sambutan pada kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



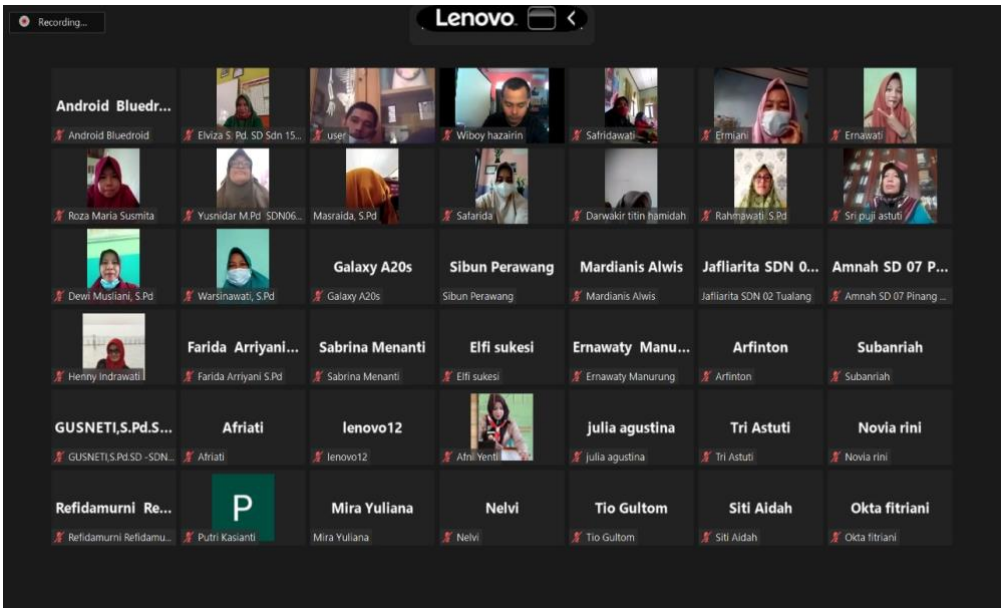
Gambar 1. Pembukaan Kegiatan pelatihan

Tahap Pelaksanaan.

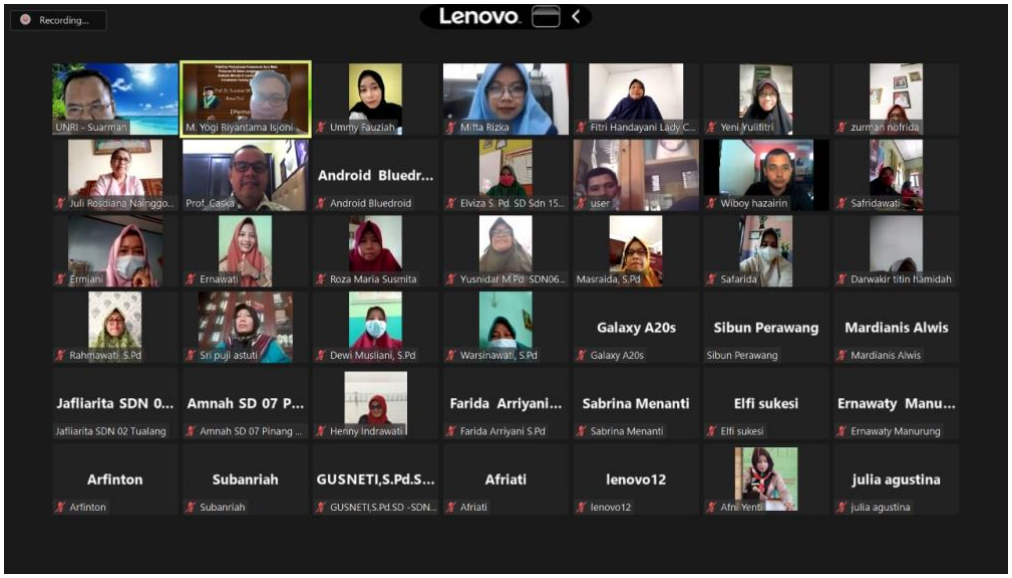
Setelah tahap persiapan, dilanjutkan dengan penyampaian materi umum tentang Asumsi dan Metode e-learning, setelah penyampaian materi secara umum, kemudian tim pengabdi menyampaikan materi tentang penggunakan internet dengan menggunakan platfor google classroom, zoom meeting dan google meet. Pada tahapan ini pemaparan materi yang sudah diberikan kepada narasumber akan diberikan kepada peserta berupa soft file yang dibagikan pada grup whatsapp. Setelah pemberian materi oleh narasumber diadakan sesi Tanya jawab dengan peserta kegiatan mengenai materi yang sudah dipaparkan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai penggunaan internet berbasis e-learning ini. Pada hari berikutnya

guru diminta untuk membuat skenario pembelajaran daring dan menyiapkan materi ajar yang akan dipraktekkan dalam evaluasi peserta dalam menggunakan platfor pembelajaran daring.

Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini bertugas membimbing peserta dalam mempraktekkan penggunaan internet berbasis e-learning ini, mengarahkan dan memberi tugas kepada peserta untuk menyelesaikan praktek tersebut. Hasil kegiatan yang telah dibuat oleh peserta dikumpulkan untuk dianalisis sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan. Setelah semua kegiatan terkumpul maka guru mempraktekkan penggunaan e-learning ini menggunakan zoom meeting. Kegiatan pelaksanan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dan Proses diskusi

Tahap Evaluasi

Ketercapaian target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian peserta pelatihan

Ketercapaian peserta pelatihan yang dijadwalkan untuk guru-guru SD Kecamatan Tualang berjumlah 30 orang guru ternyata yang hadir berjumlah 66 orang guru sehingga dari target kepesertaan pelatihan ini tercapai yang awalnya hanya untuk 30 orang guru.

2. Ketercapaian Materi Pelatihan yang ditargetkan
   Materi tentang peningkatan kompetensi guru berbasis internet menggunakan metode e-learning. Pada pelatihan ini nara sumber menyiapkan materi tentang penggunaan google classroom, zoom meeting dan google meet dalam pembelajaran, materi yang disiapkan memudahkan anggota pelatihan untuk mempraktekkan penggunaan e-learning dalam pembelajaran.
3. Ketercapaian Tujuan pelatihan
   Tujuan pengabdian ini adaah untuk memberikan pemahaman dan peningkatan kompetensi guru dengan menggunakan internet berbasis metode e-learning sehingga guru bisa dengan baik merancang skenario pembelajaran daring dan mempraktekkan dalam pembelajaran daring. Secara keseluruhan tujuan pelatihan ini dapat tercapai dengan baik karena guru sudah bisa merancang skenario pembelajaran dan mempraktekkannya.
4. Peningkatan kompetensi Guru
   Guru dapat menguasai dan mempraktekkan penggunaan internet dengan mengunakan metode e-learning, hal ini dapat dibuktikan dengan sudah terkumpulnya tugas-tugas yang diberikan oleh tim pengabdi.

Selain melaksanakan evaluasi terhadap peserta, tim pelaksana pelatihan juga melaksanakan evaluasi kegiatan pelatihan ini, evaluasi dilaksanakan dengan memberikan angket dengan aplikasi google form kepada peserta pelatihan atau guru-guru yang mengikui pelatihan ini. Angket ini berisi tentang persepsi guru terhadap penyampaian materi pelatihan, persepsi guru tentang ketersediaan fasilitas pendukung pelatihan dan bahan ajar penunjang pelatihan. Dari 66 responden yang mengisi evaluasi sebanyak 40,90% menjawab penyampaian materi secara keseluruhan sangat baik dan sisanya sebesar 59,10% menjawab baik. Dari segi ketersediaan fasilitas pendukung pelatihan 32,55% menjawab sangat baik dan 59,5 % menjawab baik dan sisanya sebesar 8,35% menjawab cukup. Dari segi bahan ajar penunjang pelatihan sebanyak 42,93% menjawab sangat baik, 55,7 % menajawab baik dan sisanya sebesar 1,5% menjawab cukup baik. Secara keseluruhan persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan ini baik. Dari 66 responden mengatakan pelatihan yang diberikan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dalam masa pandemi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan internet berbasis metode *e-learning* khususnya dalam penggunaan platform *google classroom*, *zoom meeting* dan *google meet*. Guru dapat mempraktekkan penggunaan internet berbasis metode e-learning dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Faridatun Nadziroh. 2017. *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual (JISDISKOMVIS) Volume 2 No1 Desember 2017

Husna, H., & Pinem, K. (2011). *Perbedaan hasil belajar siswa antara pengajaran multimedia dengan pengajaran konvensional pada materi iklim global di kelas X SMAN 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang TP 2009/2010*. Jurnal Geografi, 3(2), 83-92

Keban, P &Taufik. (2015). *IBM E-Learning bagi guru-guru di MA Negeri 1 Gresik dan SMA Assa'adah Gresik untuk Mewujudkan Konsep Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer*. Surabaya: UNAIR

Mohammad Yazdi. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2 No. 1, Maret 2012

N.E.Ibezim. *Technologies Needed for Suistanable E-learning in Unibersity Education.* Modern Economy, Vol. 4. 2013. Pp. 633-638

Saifullah, Shoffan., Muhammad Akbar, Bagus. *Pelatihan E-Learning Menggunakan Google Classroom Bagi Guru MA Raden Fatah Prambanan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4, No. 1, Juni 2020

Setiawan, A., Nurlaela, L., Muslim, S., & Yundra, E (2019). Pengembangan E-Learning Sebagai Media pembelajaran Vokasi. In Prosiding Seminar Nasional Santika Ke 1 2019 (pp. 52-56)